

ABSTRAK

Bank memiliki peran yang sangat strategis, penting dan krusial didalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Bank merupakan agen ekonomi yang memaksimalkan keuntungan dan beroperasi untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan. Artinya, pemegang saham tertarik pada maksimalisasi nilai, yang dapat dicapai melalui kinerja keuangan/*financial performance* perusahaan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *board size*, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan Bank Umum yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022 melalui CSR.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan masing-masing bank yang diunduh melalui *Bloomberg*, *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan laporan tahunan (*annual report*) yang diunduh dari *website* masing-masing bank umum periode 2018-2022. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 bank umum yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *structural equation model* (SEM) menggunakan alat analisis berupa SEM-PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOD berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOD berpengaruh positif signifikan terhadap CSR, AC berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, AC tidak berpengaruh terhadap CSR, MO tidak berpengaruh terhadap ROA, MO tidak berpengaruh terhadap CSR, IO tidak berpengaruh terhadap ROA, MO tidak berpengaruh terhadap CSR, dan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan umum yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022.

Kata Kunci: Board Size, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility